

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana penulis secara langsung ke tempat-tempat yang menjadi objek penelitian agar dapat langsung memperhatikan situasi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menganalisa data secara kualitatif untuk meneliti penanaman nilai-nilai kesederhanaan di Pondok Modern Al-Islam Kambitin, Tabalong, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat, Amuntai Selatan HSU, dan Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU. Metode deskriptif digunakan guna menggambarkan berbagai rumusan masalah yang ada.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yang mana hasil penelitian tidak dipresentasikan dalam bentuk data yang terukur dan perhitungan matematis, namun lebih banyak mengandung deskripsi. Sugiono berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan model penelitian berdasarkan filsafat postpositifisme, objek penelitian ini biasanya berupa keadaan yang alamiah (bukan eksperimen), sampel sumber dan data diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu dan *snowball sampling* yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif, serta

hasil penelitiannya akan lebih menonjolkan makna dibanding generalisasi.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif mencakup beberapa cara untuk mendapatkan hasil diantaranya mendeskripsikan, memecahkan kode, memberikan makna serta menterjemahkan, dan bukan dalam bentuk data yang terukur atau frekuensi tertentu terhadap hal-hal alami yang terjadi pada kehidupan sosial objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa data kegiatan santri, sistem pembelajaran, perilaku subjek, pendapat atau sudut pandangnya serta hal-hal lain terkait penelitian. Untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan beberapa cara diantaranya observasi atau pengamatan, wawancara dengan narasumber serta dokumentasi. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dilakukan berdasarkan rumusan masalah, sehingga penulis dituntut untuk memahami dan menjelaskan lebih luas dan rinci permasalahan yang sedang diteliti.<sup>41</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di tiga tempat yaitu Pondok Modern Al-Islam yang berlokasi di Desa Kambitin, Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah yang berlokasi di Desa Keramat, Amuntai Selatan, HSU, Kalimantan Selatan, dan Pondok Pesantren Ummul Qura yang berlokasi di Desa Bayur Amuntai, Haur Gading, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. Ke-III, h. 334.

<sup>41</sup> M, Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), h.17.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari sumber-sumber utama yang didapatkan dari cerita narasumber atau bisa juga dari saksi mata yang mengetahui peristiwa tersebut.<sup>42</sup> Sumber penelitian primer tersebut dalam penelitian ini yaitu para pengajar, pembimbing santri serta para santri dari ketiga Pondok Pesantren dimana penelitian dilakukan.

#### **a. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah penanaman nilai-nilai kesederhanaan kepada santri di Pondok Modern Al-Islam Kambitin Tabalong, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Karamah Keramat Amuntai Selatan HSU, dan Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai HSU.

#### **b. Subyek Penelitian**

Sedangkan subyek penelitian adalah pimpinan pesantren, para ustadz/mu'allim dalam mendidik santri-santri dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara observasi atau pengamatan, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi. teknik ini biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian kualitatif sangat menekankan pada ketiga metode tersebut agar saling melengkapi semuanya.

---

<sup>42</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.205.

Berikut rincian metode pengumpulan data:

### 1. Observasi

Observasi ialah pengambilan data secara langsung melakukan pengamatan di lapangan yaitu tentang perilaku, sikap dan yang lainnya, dengan cara ini dapat langsung diketahui tentang peristiwa, kejadian, permasalahan yang sesuai fakta, pada intinya peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan data secara menyeluruh.<sup>43</sup>

Pengambilan data dengan cara observasi kalau dibandingkan dengan cara yang lain seperti wawancara dan yang lainnya, maka observasi lebih luas dan banyak untuk bisa mendapatkan data-data, sedangkan wawancara dan yang lainnya data yang didapatkan terbatas hanya dari hasil wawancara dengan nara sumber.<sup>44</sup>

Menurut penulis bahwa metode observasi ada kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihan seperti yang dijelaskan diatas yaitu lebih bebas untuk melakukan pengamatan sehingga bisa didapatkan data yang banyak, adapun kekurangannya yaitu peneliti kemungkinan bisa salah dalam memahami keadaan dan kejadian sebab tidak mendapatkan penjelasan yang lebih rinci dari objek yang diteliti, hanya mendapatkan data dan informasi secara umum saja, oleh karena itu perlu adanya cara lain seperti wawancara dan yang lainnya. Agar peneliti mudah dalam melakukan observasi, maka bisa membawa buku catatan atau yang dinamakan dengan *check lis* berupa daftar

---

<sup>43</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: GRASINDO, 2010), h. 112-116.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 203.

pertanyaan atau hal-hal yang ingin diteliti.<sup>45</sup>

Pengambilan data dengan teknik observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Disebut observasi terbuka karena pengamatan dilakukan secara terang-terangan artinya objek yang diteliti mengetahui bahwa ia sedang diteliti atau diamati. Sedangkan observasi tertutup dilakukan dengan sembunyi-sembunyi, objek yang diteliti tidak mengetahui kalau sedang diteliti dan peneliti menjaga jarak dengan yang diteliti.<sup>46</sup>

Menurut penulis observasi adalah mengamati secara langsung keadaan yang diteliti sehingga bisa lebih bebas untuk mendapatkan data-data dan informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi guna melengkapi sesuai prosedur penelitian, penulis mengamati kegiatan-kegiatan santri ditiga pondok pesantren yang menanamkan nilai-nilai kesederhanaan.

## 2. Wawancara

Penelitian dengan teknik wawancara yaitu melakukan komunikasi dua arah dengan narasumber. Biasanya penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada rumusan masalah penelitian yang sedang dilakukan. Dengan melakukan wawancara individual sangat mungkin bagi penulis untuk mengorek informasi yang lebih dalam dan rinci, narasumber juga dapat memberikan jawaban dengan bebas serta penulis dapat mendapatkan

---

<sup>45</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2012) h. 120.

<sup>46</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012) h. 121.

informasi yang lebih banyak sesuai kebutuhan penelitian.<sup>47</sup>

Wawancara ada yang sudah dipersiapkan secara matang dengan mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada nara sumber yang tersusun secara sistematis ini bisa disebut dengan wawancara terstruktur, adapun yang dilakukan dengan tidak tersusun secara sistematis, peneliti tidak mempersiapkan secara matang bahan-bahan untuk wawancara, maka hal ini disebut dengan wawancara tidak terstruktur.<sup>48</sup>

Menurut penulis, wawancara merupakan metode yang harus ditempuh oleh peneliti agar lebih mengetahui hal-hal yang lebih rinci sebab bertanya secara langsung kepada nara sumber setelah melakukan metode observasi. Cara wawancara yang ditempuh oleh peneliti merupakan cara yang tidak terstruktur, yaitu peneliti menanyakan langsung kepada sumber dengan langsung mewawancarai mengenai penanaman nilai-nilai kesederhanaan ditiga pondok pesantren di Kabupaten HSU dan Tabalong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data dengan memahami, mencatat buku, arsip, data statistik yang berkaitan dengan penelitian. Saat ini pengambilan foto juga dapat digunakan dalam proses dokumentasi. Dokumentasi sebetulnya bukan metode utama dalam pengumpulan data penelitian, melainkan hanya sebagai pelengkap dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti. Moleong berpendapat bahwa

---

<sup>47</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 200.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 194.

dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti, selain mudah dan murah juga sebagai hal yang sangat penting sehingga menjadi barang bukti untuk peneliti, karena dapat digunakan untuk menguji, membuat penafsiran dan suatu ramalan.<sup>49</sup>

Penulis melakukan metode dokumentasi pada penelitian ini berupa data-data sejarah berdirinya tiga pondok pesantren tersebut dan foto-foto kegiatan para ustadz dan santri di pondok pesantren.

#### **E. Analisis data**

Analisis data adalah proses memahami, mempelajari serta mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil sehingga dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiono dalam bukunya, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun, memahami, menjabarkan dan membuat kesimpulan secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara dengan narasumber serta dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data-data ke dalam kategori, kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit, membuat sintesis, menyusunnya ke dalam pola, memilah-milih bagian-bagian penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus segera diikuti dengan tahapan awal analisis. Tahapan awal atau yang disebut sebagai analisis pertama

---

<sup>49</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.135.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 335

pengumpulan data tersebut yakni serangkaian menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi serta menyajikan data.<sup>51</sup> Dalam hal ini, Miles dan Huberman bahkan berpendapat bahwa tahapan dalam analisis data kualitatif harus dikerjakan secara berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Tahapan dalam analisis data tersebut yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data atau dengan kata lain mengurangi data merupakan tahapan analisis data dengan cara memilah-milih, memutuskan, memperhatikan, menggolongkan, menyederhanakan, membuat data abstrak dan mengubah data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan tertulis hasil penelitian di lapangan selama penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data sangat penting untuk dilakukan mengingat data yang dicatat secara rinci ketika di lapangan lumayan banyak, seiring dengan lamanya penelitian, maka akan semakin banyak, luas dan mendalam pula data yang didapatkan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menampilkan data hasil reduksi yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami serta untuk memudahkan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bukan berupa angka-angka atau perhitungan matematis sebagaimana penelitian kuantitatif, akan tetapi penyajian data bisa dilakukan dengan cara menggambarkan dengan singkat, menghubungkan antar kategori, membuat

---

<sup>51</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.139.

tabel, grafik, *flowchart* atau yang lainnya. Sedangkan dalam penyajian data penelitian kualitatif seringkali menggunakan narasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahapan terakhir dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu upaya peneliti untuk memahami serta mencari makna dari data yang telah diambil saat penelitian. Dalam menarik kesimpulan, penulis harus mengacu pada tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dari berbagai data yang disajikan penulis akan menentukan, menghubungkan, mencari persamaan dan perbedaan setiap kategori dalam penelitian.

Dalam penarikan kesimpulan ada yang bersifat sementara atau yang disebut dengan kesimpulan awal dan ada kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal berpotensi untuk berubah, tergantung bukti-bukti selanjutnya saat pengambilan data berikutnya. Jika pengambilan data berikutnya mendukung kuat kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.

### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian penting untuk dilakukan, mengingat kebenaran hasil yang akan didapatkan nanti akan bergantung pada kebenaran data yang didapatkan. Data yang didapatkan dari pengamatan di lapangan harus diuji keabsahannya terlebih dahulu untuk membuktikan validitasnya. Istilah uji keabsahan data biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian kuantitatif biasa disebut dengan istilah uji

validitas data. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan keabsahan data diantaranya, uji *credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (keteralihan), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability*.

#### 1. Pengujian Kredibilitas

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan terhadap data hasil yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas ada beberapa hal yang harus dijalankan antara lain memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi atau membandingkan data, analisa kasus negatif, serta *member check*.

Perpanjangan pengamatan adalah uji kredibilitas dimana peneliti kembali ke lapangan untuk mengorek lebih dalam info terkait data yang telah diambil sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran data sebelumnya, apakah sama hasilnya atautkah berubah. Ketika memperpanjang pengamatan peneliti dapat melakukan pengamatan kembali atau melakukan wawancara dengan narasumber yang berbeda.

Peningkatan ketekunan dalam penelitian adalah usaha peneliti untuk membuktikan data yang didapat dengan cara mendalami data dan membandingkan dengan berbagai referensi, baik dari buku, arsip atau dokumen-dokumen terkait, penelitian sebelumnya dan lain sebagainya.

Pengujian keabsahan data metode triangulasi yaitu dengan membandingkan data hasil pengumpulan data dengan data yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong bahwa metode ini merupakan teknik pengecekan kebenaran data yang menggunakan data lain selain data

hasil penelitian sebagai perbandingan.<sup>52</sup> Menurut Patton yang dikutip oleh Meolong, metode trigangulasi memiliki dua fungsi yaitu untuk memeriksa tingkat kepercayaan metode pengumpulan data serta memeriksa tingkat kepercayaan sumber data.<sup>53</sup> Dalam triangulasi data hasil penelitian, peneliti membandingkan kecocokan antara data hasil wawancara, pengamatan langsung serta hasil dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber data, peneliti dapat mencari narasumber yang berbeda sebagai pembanding.

Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari-cari hasil penelitian serupa yang datanya bertentangan dengan data yang diperoleh selama penelitian. Cara selanjutnya dalam uji kredibilitas yaitu dengan *member check*. *Member check* adalah mengecek kembali data yang dikumpulkan dan ditafsirkan peneliti kepada sumber data. Sehingga tidak ada kesalahpahaman peneliti terhadap apa yang disampaikan sumber data.

## 2. Pengujian Transferabilitas

Uji transferabilitas atau keteralihan yaitu kemampuan data hasil penelitian diterapkan dalam situasi yang berbeda.

## 3. Pengujian Dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Penelitian disebut reliabel jika penelitian atau pengambilan data kembali diulang maka akan menghasilkan data yang sama pula. Dengan kata lain, sebanyak apapun diulang penelitian tersebut, maka hasil yang didapatkan akan

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 331.

konsisten.

Dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data hasil yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan staff pondok pesantren dengan wawancara santri secara langsung. Selain itu peneliti juga meninjau langsung keadaan serta kegiatan sehari-hari santri sebagai perbandingan.